

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Zaiza Qosimah, Kania Nurcholisah
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia
 zaizaqosimah@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract—This writing aims to determine the effect of net profit margin and debt equity ratio on stock prices. This research is a verification research using a quantitative approach. The sample taken in this study comes from insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2019 which meet the criteria that have been set at the beginning with a total of 33 data. This study uses secondary data collected using documentation techniques derived from financial reports and a list of stock prices at closing prices using purposive sampling. In this study, the data that has been collected is tested using classical assumption techniques consisting of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, simultaneous test, partial test, and determination coefficient test. After conducting this test, it can be concluded that the net profit margin and the debt to equity ratio have a simultaneous and partial effect on stock prices. It is hoped that future researchers can examine other variables besides net profit margin and debt equity ratio which are more relevant and can affect stock prices.

Keywords—*Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak—Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* dan *debt equity ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu berasal dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan di awal dengan jumlah data sebanyak 33. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dihimpun dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan dan daftar harga saham pada saat harga penutupan dengan menggunakan purposif sampling. Dalam penelitian ini, data yang sudah dihimpun, diuji menggunakan teknik asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Setelah melakukan uji tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *net profit margin* dan *debt equity ratio* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dapat meneliti variabel-variabel lain selain *net profit margin* dan *debt equity ratio* yang lebih relevan dan dapat berpengaruh

terhadap harga saham.

Kata Kunci—*Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal pada dasarnya adalah media penghubung suatu transaksi yang dilakukan oleh pemilik dana (investor) dengan pengguna yang disebut emiten (perusahaan *go public*), dimana di dalamnya terjadi transaksi penjualan atas instrument keuangan seperti saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan untuk menambah pendanaan atau memperkuat modal (Irham Fahmi, 2015:48; Dahlan Siamat, 2002:385). Dalam melakukan investasinya, seorang investor membutuhkan informasi yang akurat agar tidak terjebak dalam kondisi perusahaan yang merugikan. Harga saham menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam melakukan investasi karena dapat menunjukkan keadaan sebuah emiten, dibentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan dalam pasar modal.

Memasuki awal tahun 2020, tercatat bahwa Indonesia IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) jatuh, yang diduga karena imbas dari Virus Corona. Hal ini disampaikan oleh Fakhri Hilmi, Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK, tidak hanya secara umum, informasi mengenai virus corona tertentu di Indonesia, membuat IHSG tertekan. Ia juga mengatakan, bahwa dalam satu minggu kurang, telah terjadi proses *cut 50* basis poin yang tidak berhasil (menahan pelemahan indeks) karena sampai sekarang indeks masih tertekan (Katadata.co.id, 2020).

Selain melihat harga saham perusahaan, para investor dapat melakukan analisis rasio keuangan untuk melihat kondisi perusahaan yang dihitung melalui rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Irham Fahmi, 2012:107).

Net Profit Margin (NPM) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang dihitung dengan membandingkan antara laba bersih terhadap penjualan bersih (Hery, 2015:235). Kepala Biro Komunikasi PT Semen Indonesia,

Sigit Wahono mengatakan dalam kondisi saat ini, kapasitas produksi di BUMN ini tidak boleh mengurangi kapasitas dan produksinya sebesar 90% yang disebabkan *revenue* tumbuh, tapi *profit* turun drastis. Hal tersebut membuat penjualan terus tumbuh, *revenue* tumbuh, tapi *profit* turun drastic karena faktor harga turun, *Over supply* dan persaingan makin kuat, serta harganya yang bersaing (idxchannel.okezone.com, 2018).

Seorang investor dapat mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur, dengan menggunakan *debt equity ratio* (Drs. lukman Syamsuddin, 2009:54). Biasanya, semakin tinggi nilai dari rasio ini, maka akan semakin beresiko pula perusahaan tersebut atau bisa dikatakan bahwa rasio ini berbanding lurus dengan risiko perusahaan. Hal serupa dapat dibuktikan dengan salah satu keadaan yang dijelaskan oleh Frankie Wijoyo Prasetyo, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan, bahwa telah terjadi di Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yaitu rasio utang dibandingkan modal [debt to equity ratio/DER] WSKT berada di angka 3,7 kali, dimana angka tersebut dikatakan cukup tinggi. Hal tersebut diakui dan menjadi salah satu *concern* bagi investor selain karena meskipun WSKT sudah mengalami penurunan harga, tetapi laba yang dihasilkan ternyata juga mengalami penurunan (market.bisnis.com, 2020).

B. Tujuan

Dengan memperhatikan masalah yang telah diidentifikasi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham.

II. LANDASAN TEORI

A. Net Profit Margin

Net Profit Margin menurut Dr. Kasmir (2013:200) adalah margin laba bersih yang merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur presentasi laba bersih perusahaan setelah pajak dan bunga atas penjualan, setelah dikurangi oleh biaya-biaya dan membandingkannya dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2013:200), indikator dari *net profit margin* adalah laba bersih setelah pajak dan penjualan.

B. Debt equity Ratio

Debt Equity Ratio adalah rasio yang mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Syamsuddin, M.A., 2009:54). Maka, dapat diartikan bahwa DER merupakan ukuran perbandingan antara jumlah keseluruhan utang yang dimiliki oleh perusahaan, dengan jumlah ekuitasnya.

Kasmir (2015:157) mengatakan bahwa indikator dari *debt equity ratio* adalah hutang dan ekuitas.

C. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto, 2011:143).

Berdasarkan definisi menurut Jogiyanto di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa atas suatu saham yang dapat berubah naik ataupun turun tergantung dengan penawaran dan permintaan antara pembeli dengan penjual saham.

Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) menyatakan bahwa indikator harga saham adalah dapat diukur menggunakan harga saham akhir transaksi (*closing price*).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Instrumen

Dengan menggunakan bantuan aplikasi stasistik *SPSS versi 23.0*, diperoleh hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

TABEL 1. UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

a. Dependent Variabel: Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	402,322		-	,00
	3751,64			9,325	0
X1	1				
	6374,42	1086,89	,416	5,865	,00
X2	2	1			0
	3607,40	206,274	1,239	17,48	,00
	5			8	0

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka didapatlah persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -3751,641 + 6374,422NPM + 3607,405DER$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar -3751,641 menunjukkan bahwa apabila nilai independen (*net profit margin* dan *debt equity ratio*) adalah 0, maka harga saham adalah sebesar -3751,641.
2. Nilai koefisien regresi variabel *net profit margin* sebagai variabel X1, yaitu sebesar 6374,422. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *net profit margin* sebesar 1 satuan, maka *net profit margin* akan naik sebesar 6374,422 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap atau bernilai 0 (nol).
3. Nilai koefisien regresi variabel *debt equity ratio* sebagai variabel X2, yaitu sebesar 3607,405. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *debt equity ratio* sebesar 1 satuan, maka *debt equity ratio* akan naik sebesar 3607,405 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap bernilai 0 (nol).

TABEL 2. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149194867,794	2	74597433,897	213,583	,000 ^b
Residual	10477999,746	30	349266,658		
Total	159672867,539	32			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari uji ANOVA pada tabel 2 diatas, yang merupakan hasil uji simultan didapat F_{hitung} sebesar 213,583 dengan tingkat signifikan ,000^b. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut dapat digunakan untuk pengujian antara variabel *net profit margin* dan *debt equity ratio* terhadap harga saham yang dapat berpengaruh secara simultan. Artinya, hasil penelitian yang ada dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian berikutnya.

TABEL 3. UJI PARSIAL (UJI T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3751,641	402,322		-9,325	,000
X1	6374,422	1086,891	,416	5,865	,000
X2	3607,405	206,274	1,239	17,488	,000

- a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa NPM (X1) dan DER (X2) berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel NPM dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

TABEL 4. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,934	,930	590,987866

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai *R Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,934. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *net profit margin* dan *debt equity ratio* sebesar 0,934 atau 93,4%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

B. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian instrumen dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan nilai margin laba bersih yang baik, akan mendorong harga saham menjadi naik. NPM atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan

untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sisa pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Dengan demikian hal ini akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat. Permintaan yang meningkat akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut (Dr. Kasmir, 2013:200). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurcholisah et. al (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *net profit margin* terhadap harga saham.

C. Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian instrumen dapat dikatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Artinya, perusahaan dengan nilai rasio hutang pada modal yang baik, akan mendorong harga saham menjadi naik. Tinggi rendahnya nilai *debt equity ratio* dapat dilihat berdasarkan nilai rata-ratanya, dilihat dari tabel 4.5, nilai rata-rata *debt equity ratio* yaitu sebesar 1,36861. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio* maka akan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan dan akan semakin berisiko perusahaan tersebut (Drs. lukman Syamsuddin, 2009:54; Werner R.Murhadi, 2013:61).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa poin dibawah ini :

Net profit margin berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi tingkat *net profit margin* suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat harga saham perusahaan tersebut.

Debt equity ratio berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, semakin rendah tingkat *debt equity ratio* suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan tersebut

V. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan peneliti agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu :

D. Investor

1. Tinggi rendahnya tingkat *net profit margin* (NPM) dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Semakin tingginya nilai NPM suatu perusahaan, maka akan semakin baik harga saham perusahaan tersebut.
2. Tingkat *debt equity ratio* akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mendanai aktivitas perusahaannya dengan modal yang berasal dari kreditur. Diharapkan bagi para investor untuk dapat mempertimbangkan tingkat DER terhadap kondisi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

E. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan hanya perusahaan asuransi dari sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti pada seluruh perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, agar menggunakan variabel-variabel lain selain *net profit margin* (NPM) dan *debt equity ratio* (DER) yang lebih relevan dan dapat berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, diharapkan data yang dihimpun berasal dari periode tahun yang lebih panjang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Hartono, J. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketujuh ed.). Yogyakarta: BPFE.
- [4] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- [5] Kasmir. (2013). *Analisis laporan Keuangan* (Pertama ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [7] Murhadi, W. R. (2013). *Analisis laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Nurcholisah, K., Diamonalisa, & Yulianti, M. (2016). *The Influence Of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) on the Stock Price Index Of The Food and Beverages Company Listed In BEI 2010-2014*.
- [9] Syamsuddin, I. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- [10] Katadata.co.id. 2020. *IHSG Rontok 28% Selama Kuartal 1 Karena Saham-Saham ini*. Tersedia di <https://katadata.co.id/desysetyowati/finansial/5e9a41f71b80a/ihs-g-rontok-28-selama-kuartal-i-karena-saham-saham-ini> [23/10/2020]

- [11] Idxchannel.okezone.com. 2018. *Profit Semen Indonesia di Semester I – 2018 Turun 10%*. Tersedia di <https://idxchannel.okezone.com/read/2018/09/20/278/1953357/profit-semen-indonesia-di-semester-i-2018-turun-10> [23/10/2020]
- [12] Maret.bisnis.com. 2020. *Anjlok ke level Terendah 5 Tahun, Bagaimana Prospek Saham Waskita Karya (WSKT)*. Tersedia di <https://market.bisnis.com/read/20200225/192/1205393/anjlok-ke-level-terendah-5-tahun-bagaimana-prospek-saham-waskita-karya-wskt> [23/10/2020]